

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah : Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut. Jika kapal tidak melaksanakan rutinitas perawatan bongkar muat dengan baik maka akan mengakibatkan terganggunya kegiatan bongkar muat seperti kerusakan alat bongkar muat, keterlambatan waktu pengiriman muatan.

Di kapal **MT. Raka Surya II** tempat dimana penulis melaksanakan prada (praktek darat), memiliki 2(dua) palka di mana kedua palka tersebut besarnya tidak sama dan di setiap masing-masing palka tersebut di lengkapi dengan alat bongkar muat yaitu : Pompa , Pipa, Valve.

Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat diatas kapal, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik. Misalnya:

1. Mengetok karat-karat yang terdapat pada pompa dan pipa.
2. Memperbaiki mengecat pompa dan pipa.
3. Memberi minyak pelumas bearing diganti setiap 600 jam kerja.
4. Cooler L.O. digosok tiap 300 jam kerja.
5. Saringan isap dibersihkan tiap bulan.

Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Rutinitas Perawatan Alat Bongkar Muat Di Atas Kapal Akan Memperlancar Kegiatan Bongkar Muat Di Kapal MT. Raka Surya II”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi pokok- pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan?
2. Bagaimana pengaruh perawatan peralatan bongkar muat yang tidak baik terhadap kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang baik yang ingin dicapai dan diperoleh demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu :

- a. Mengetahui prosedur yang baik untuk perawatan alat bongkar
- b. Mengetahui dampak buruk apabila alat bongkar tidak mendapatkan perawatan dengan prosedur *Plan Maintenance System*

## 1.4 Kegunaan Karya Tulis

Suatu karya tulis ilmiah tentu memiliki manfaat kepada sang pembaca dan khususnya kepada penulis yang sudah di tuangkan dalam bentuk tulisan dari sang penulis. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai manfaat yaitu :

### 1. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini dapat menjadi penelitian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.

### 2. Bagi Praktisi

#### a. Bagi kapal MT. Raka Surya II

Untuk masukan kepada pihak-pihak terkait diatas kapal seperti mualim, kadet, bosun, juru mudi tentang bagaimana cara menanggulangi gangguan yang di alami saat bongkar muat sesuai prosedur.

#### b. Bagi PT. Hanlyn Jaya Mandiri

Bagi PT. Hanlyn Jaya Mandiri hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau sebagai pengambilan kebijakan rutinitas perawatan alat bongkar muat.

#### c. Bagi Penulis

- 1) Penulis dapat memahami prosedur yang tepat dalam melaksanakan perawatan alat bongkar muat.
- 2) Penulis dapat memahami akibat bila tidak dilakukannya perawatan alat bongkar.
- 3) Penulis dapat mengetahui prosedur waktu perawatan pada alat bongkar

d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran tentang rutinitas perawatan alat bongkar muat.

e. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, tentang proses rutinitas perawatan alat bongkar muat.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini adalah

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

### **Bab 2 : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka, kerangka penelitian, definisi operasional, dan asumsi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu meliputi tentang Rutinitas, Perawatan, dan Alat Bongkar yang terbagi menjadi tiga terdiri dari pompa, valve dan pipa.

### **Bab 3 : Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penyimpulan data, metode analisa data, prosedur penelitian.

### **Bab 4 : Metode Pengumpulan Data**

Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari

keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

### **Bab 5 : Penutup**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran penulis terhadap penulis yang dibahas.

1. Kesimpulan

Merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan.

2. Saran

Merupakan anjuran yang dipandang perlu berdasarkan kesimpulan yang diambil.

### Daftar Pustaka

Memberitahukan sumber sumber didapatkannya materi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah, sumber-sumber yang didapatkan untuk menyelesaikan karya tulis ini berasal dari internet.